

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb Tanjung Bintang,
Lampung Selatan
Waktu Pelaksanaan : 08 April-22 April

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diberikan pada balita An. A usia 3 tahun 2 bulan yang sedang mengalami penurunan nafsu makan dan tidak memiliki riwayat penyakit di PMB Rina Zulida di Desa Serdang, Kec. Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung selatan

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VII/2007. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi
 - a. Lembar Observasi Makan Anak
 - b. Lembar Harian Makan Anak
2. Wawancara
 - a. Kuisioner Nafsu Makan
 - b. Instrumen Pemilihan Subjek Asuhan
 - c. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
 - d. SOP Penerapan Pemberian Temulawak dan Madu
3. Studi Dokumentasi
 - a. Format Asuhan Anak Balita
 - A. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar balita melalui anamnesa terhadapnya yang terdiri dari identitas, serta keluhan yang dirasakan.

B. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik balita hasil pemeriksaan antropometri yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assesment) sebagai langkah 1 varney.

C. A (Analisa)

Berisikan analisa dan interpersi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan oleh bidan sebagai langkah 2,3,4 varney.

D. P (Pendokumentasi)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment), sebagai langkah 5,6,7 varney Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap An.A 7 langkah varney

- a. Langkah I : Mengumpulkan data
- b. Langkah II : Mengumpulkan data dasae
- c. Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
- d. Langkah IV : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial memerlukan penanganan segera.
- e. Langkah V : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- f. Langkah VI : Melakukan asuhan
- g. Langkah VII : Mengevaluasi

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah perubahan nafsu makan serta data yang diperoleh dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan kegiatan asuhan kebidanan pada anak usia 1-5 tahun, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Pengukur tinggi badan
 - c. Format Pengkajian SOAP
 - d. Lembar observasi makan anak
 - e. Lembar harian makan
2. Alat dalam pelaksanaan pemberian temulawak dan madu
 - a. Kompor
 - b. Panci untuk merebus air
 - c. Gelas
 - d. Timbangan makanan
 - e. Penyaring
 - f. Parutan
 - g. Sendok
3. Bahan
 - a. Air $\frac{1}{2}$ gelas (125 cc)
 - b. Temulawak (1,85 gram)
 - c. Madu
4. Alat yang digunakan untuk wawancara
 - a. Buku tulis
 - b. Bolpoint
 - c. Kuisisioner nafsu makan
 - d. Instrumen Pemilihan subjek asuhan

5. Dokumentasi

- a. Dokumentasi dicatat di buku KIA yang ada di PMB
- b. Dokumentasi berupa SOAP balita

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	WAKTU	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Selasa, 08 April 2025	1. Melakukan pengkajian kepada pasien. 2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir. 4. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien beserta keluarganya. 5. Melakukan pengumpulan data pasien dan melakukan pemeriksaan fisik pada An.A 6. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan An.A Dengan hasil BB : 12,35 kg dan TB : 92 7. Melakukan pengkajian nafsu makan anak dengan menggunakan lembar kuosioner nafsu makan dan lembar pemilihan subjek asuhan. 8. Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan bahwa anaknya dalam keadaan normal. 9. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala dan penanganan mengenai nafsu makan. 10. Memberitahu ibu tentang manfaat Temulawak dan Madu. 11. Menanyakan kepada keluarga An.A tentang hal yang kurang jelas dalam melakukan asuhan. 12. Pemberian temulawak dan madu ½ gelas untuk sehari pagi dan sore. Dan memberitahu ibu jika terdapat sisa pada minuman nya bisa dicampurkan pada saat anak minum susu. 13. Menjelaskan kepada ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut. 14. Melakukan pendokumentasian
2	Rabu, 09 April 2025	1. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan 2. Melakukan pemantauan nafsu makan anak dengan menggunakan lembar observasi makan. 3. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan gizi anak dan makanan apa saja yang mengandung gizi seimbang bagi pertumbuhan anak. 4. Memberitahu ibu jika anak setelah meminum

		temulawak dan madu terdapat keluhan seperti mual muntah, diare dan demam segera bawa anak ke petugas kesehatan. 5. Memberikan minuman temulawak dan madu. 6. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 7. Melakukan pendokumentasian.
3	Kamis, 10 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recall makanan yang telah disajikan. 3. Melakukan pemantauan nafsu makan anak dengan menggunakan lembar observasi makan. 4. Memberitahu ibu untuk memberikan makanan gizi seimbang untuk anak. 5. Menanyakan kepada ibu ada keluhan pada anak setelah mengkonsumsi madu dan temulawak. 6. Mengingatkan ibu untuk memberikan minuman madu dan temulawak. 7. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 8. Melakukan pendokumentasian.
4	Jum'at, 11 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recall makanan yang telah disajikan. 3. Menanyakan kepada ibu sudah seberapa banyak yang anak makan, kemudian catat dilembar observasi. 4. Memberitahu ibu bahwa anaknya sudah sedikit mengalami peningkatan nafsu makan. 5. Memberitahu ibu untuk mengurangi makanan selingan pada anak yang mengandung penyedap rasa berlebihan seperti ciki cikian dan berlebihan mengkonsumsi mie instan. 6. Memberitahu untuk tetap memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya. 7. Memberikan anak temulawak dan madu. 8. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 9. Melakukan pendokumentasian.
5	Sabtu, 12 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recall makanan yang telah disajikan. 3. Melakukan pemantauan nafsu makan anak dengan menggunakan lembar observasi makan. 4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan

		pada anaknya setelah mengkonsumsi temulawak dan madu. 5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi saat anak makan. 6. Memberitahu ibu bahwa makanan bergizi bukanlah seperti daging, ikan atau makanan yang mahal. Tetapi ibu juga bisa mengelolah dari bahan yang sederhana, seperti menanam sayur sayuran disekitar rumah. 7. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 8. Melakukan pendokumentasian
6	Minggu, 13 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recaal makanan yang telah disajikan. 3. Memantau frekuensi makan anak dengan lembar observasi dan lembar harian makan. 4. Menanyaka kepada ibu apakah ada keluhan pada anak. 5. Mengingatkan kepada ibu untuk menganjurkan anaknya istirahat yang cukup. 6. Memberikan temulawak dan madu. 7. Memberitahu ibu sayur sayuran yang mudah ditanam disekitar rumah, seperti bayam, kangkung, tomat dan selada. Sehingga ibu tidak perlu membeli sayuran lagi dan bisa menghemat pengeluaran. 8. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 9. Melakukan pendokumentasian
7	Senin, 14 April 2025	1. Memberikan temulawak dan madu. 2. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 3. Melakukan recaal makanan yang telah disajikan. 4. Melakukan pemantauan nafsu makan anak dengan menggunakan lembar observasi makan. 5. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan pada anak. 6. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan makanan yang bergizi pada anak. 7. Memberitahu ibu untuk mencoba memvariasikan makanan sehingga anak tidak bosan saat makan. 8. Melakukan penimbangan berat badan anak setelah diberikan asuhan selama 7 hari. Didapatkan hasil bahwa berat badan anak naik menjadi 13,5 kg. 9. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut.

		10. Melakukan pendokumentasian
8	Selasa, 15 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan. 3. Melakukan pemantauan nafsu makan anak dengan menggunakan lembar observasi makan. 4. Memberitahu ibu untuk menganjurkan anaknya agar istirahat yang cukup. 5. Menganjurkan kepada ibu tetap memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya dan menemani anak saat makan. 6. Memberikan temulawak dan madu. 7. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 8. Melakukan pendokumentasian
9	Rabu, 16 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan. 3. Melakukan pemantauan nafsu makan anak dengan menggunakan lembar observasi makan. 4. Menganjurkan kepada ibu agar memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya dan memperhatikan anak saat mengkonsumsi makanan selingan. 5. Memberikan temulawak dan madu. 6. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 7. Melakukan pendokumentasian.
10	Kamis, 17 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan. 3. Memastikan bahwa nafsu makan An.A sudah ada perubahan dan peningkatan yang lebih baik. 4. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap memberikan makanan yang bergizi dan menemani anaknya saat makan. 5. Memberitahu ibu jika anaknya terlalu sering mengkonsumsi susu kental manis akan berdampak buruk bagi kesehatan, karena susu SKM mengandung gula yang sangat tinggi sehingga menyebabkan obesitas. 6. Memberikan temulawak dan madu. 7. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 8. Melakukan pendokumentasian.
11	Jum'at, 18 April 2025	1. Memberikan temulawak dan madu. 2. Memastikan temulawak dan madu habis diminum.

		3. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan. 4. Memberitahu ibu bahwa pola makan An.A sudah kembali menjadi normal sesuai kebutuhannya. 5. Menganjurkan kepada ibu agar memberikan makanan yang bergizi untuk anak nya dan menemani anaknya saat makan. 6. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 7. Melakukan pendokumentasian.
12	Sabtu, 19 April 2025	1. Melakukan observasi apakah Memberikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan. 3. Melakukan pemantauan nafsu makan anak dengan menggunakan lembar observasi makan. 4. Mengingatkan kepada ibu agar anaknya istirahat yang cukup dan mengingatkan kepada ibu tetap memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya 5. Memberikan kembali madu dan temulawak. 6. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 7. Melakukan pendokumentasian
13	Minggu, 20 April 2025	1. Memastikan temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan. 3. Memastikan kembali bahwa anak nafsu makannya sudah meningkat. 4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan pada anaknya setelah mengkonsumsi madu dan temulawak. 5. Menganjurkan kepada ibu agar memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya dan menganjurkan anaknya untuk istirahat yang cukup. Memberikan kembali minuman madu dan temulawak. 6. Melakukan pendokumentasian.
14	Senin, 21 April 2025	1. Melakukan observasi apakah temulawak dan madu habis diminum. 2. Melakukan recaeal makanan yang telah disajikan. 3. Memastikan frekuensi makan anak sudah meningkat kemudian catat pada lembar observasi. 4. Menganjurkan kepada ibu agar memberikan makanan bergizi pada anaknya dan menemani anak saat makan. 5. Mengingatkan pada ibu untuk tetap memperhatikan makanan selingan yang

		dikonsumsi oleh anak. 6. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan temulawak dan madu. 7. Memberitahu ibu bahwa masih ada kunjungan berlanjut. 8. Melakukan pendokumentasian.
15	Selasa, 22 April 2025	1. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan nafsu makan anak dengan menggunakan kuosioner nafsu makan . 2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan pada anaknya setelah mengkonsumsi madu dan temulawak selama 14 hari. 3. Mengingatkan kepada ibu tetap memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya dan lebih memperhatikan jajanan yang anak konsumsi 4. Mengingatkan pada ibu agar anaknya istirahat yang cukup. 5. Melakukan penimbangan berat badan pada An.A setelah dilakukan pemberian madu dan temulawak selama 14 hari. Didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatakan berat badan sebanyak 650 gram yaitu dari 12,35 kg menjadi 13 kg. 6. Memberitahu ibu bahwa nafsu makan anaknya sudah meningkat dan berat badan anak mengalami peningkatan setelah dilakukan asuhan. 7. Memberitahu ibu agar memberikan madu dan temulawak jika anaknya mengalami penurunan.